

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DAN KEPERCAYAAN  
DIRI SISWA PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL KELAS VII SMP  
SUNAN AMPEL MENGANTI GRESIK**

**SKRIPSI**

**OLEH  
NIHLAH FITROTIN  
NPM 218.01.072.062**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FEBRUARI 2023**

## ABSTRAK

**Fitrotin, Nihlah.** *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Kemampuan Berpikir Logis dan Kepercayaan diri Siswa pada Materi Aritmetika Sosisal Kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.  
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Drs. Surahmat, M. Si; Pembimbing 2:  
Dr. Dra. Rr. Ettie Rukmigersari, M.kes

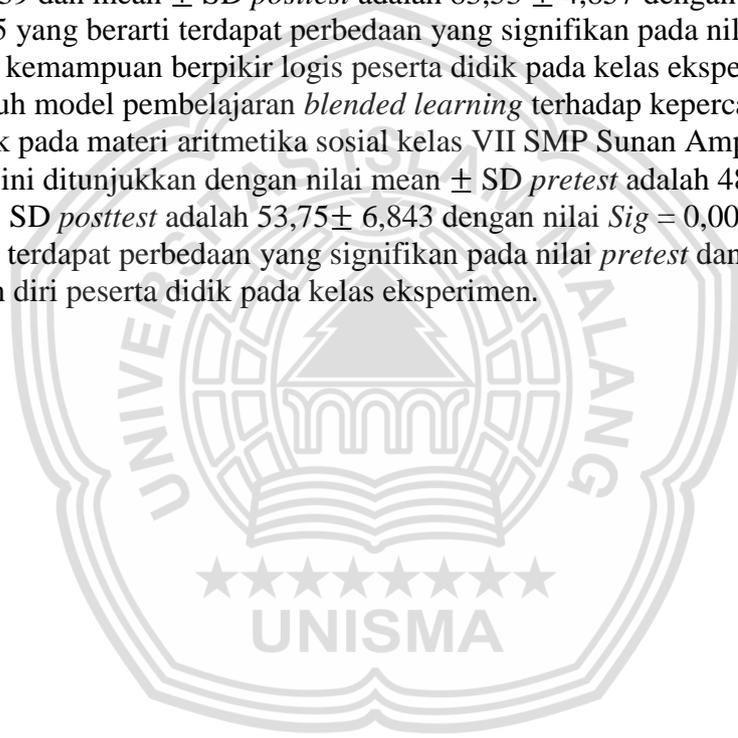
**Kata-kata kunci :** kemampuan berpikir logis , kepercayaan diri siswa, *blended learning*, aritmetika sosial

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir logis pada peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. (2) Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kepercayaan diri pada peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. (3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir logis peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. (4) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kepercayaan diri peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan *quasi-eksperimen* dan desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Pemilihan sampel penelitian menggunakan *cluster random sampling*, diperoleh kelas VII-A sebagai kelas uji coba angket berjumlah 33 peserta didik, kelas VII-D sebagai kelas eksperimen dengan memberikan angket *pretes-postest* dan soal *pretes-postest* berjumlah 34 peserta didik dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol dengan memberikan angket *pretes-postest* dan soal *pretes-postest* berjumlah 34 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh: (1) Ada perbedaan kemampuan berpikir logis pada peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean  $\pm$  SD kelas eksperimen  $\{83,53 \pm 4,857\}$  dan kelas kontrol  $\{74,74 \pm 4,515\}$  dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  yang berarti

terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan berpikir logis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Ada perbedaan kepercayaan diri peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean  $\pm$  SD kelas eksperimen  $\{53,75 \pm 6,843\}$  dan kelas kontrol  $\{50,33 \pm 5,230\}$  dengan nilai  $Sig = 0,024 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kepercayaan diri antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. (3) Ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir logis peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean  $\pm$  SD *pretest* adalah  $27,09 \pm 3,039$  dan mean  $\pm$  SD *posttest* adalah  $83,53 \pm 4,857$  dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir logis peserta didik pada kelas eksperimen. (4) Ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kepercayaan diri peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean  $\pm$  SD *pretest* adalah  $48,03 \pm 8,849$  dan mean  $\pm$  SD *posttest* adalah  $53,75 \pm 6,843$  dengan nilai  $Sig = 0,005 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* kepercayaan diri peserta didik pada kelas eksperimen.



### Abstract

The purpose of this research is: (1) to find out whether or not there were differences in the ability to think logically in students in the experimental class and in the control class. (2) to find out whether or not there are differences in self-confidence in students in the experimental class and the control class. (3) to find out whether or not there is an influence of the blended learning learning model on students' logical thinking abilities. (4) to find out whether or not there is an influence of the blended learning learning model on students' self-confidence. The research method used was quantitative research with a population of all seventh grade students at SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. This type of quantitative research used a quasi-experiment with the research sample being class VII D as the experimental group and class VII B as the control class. Data collection was carried out through the results of pretest, posttest and questionnaires. The results obtained from this study are as follows. (1) there are differences in the ability to think logically among students in the experimental class and the control class. (2) there are differences in the self-confidence of students in the experimental class and the control class. (3) there is an influence of the blended learning learning model on students' logical thinking abilities. (4) there is an influence of the blended learning learning model on students' self-confidence.

**Keywords:** ability to think logically, self-confidence, blended learning, social arithmetic

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia merupakan hal penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keilmuan akademik maupun non akademik peserta didik. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) dikatakan: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dengan kata lain, pendidikan dikatakan sebagai wadah proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018:7). Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik harus berperan aktif guna meningkatkan kualitas potensi peserta didik dan menghasilkan luaran pengetahuan dan pembentukan sikap peserta didik yang maksimal.

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia (Nasution, 2016:1). Sejak dari kandungan hingga dewasa dan menuju

tua pun manusia menjalankan proses pendidikan. Pendidikan pertama terjadi dalam keluarga, bagaimana keadaan lingkungan yang membentuk perkembangannya sejak lahir. Pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah hasil interaksi antara apa yang dilahirkan dengannya (potensi, bakat) (Suardi, 2018:4). Sekolah merupakan lembaga penting setelah keluarga, dimana didalamnya terjadi proses interaksi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang belum didapatkan dalam keluarga. Seperti halnya pembelajaran matematika, matematika adalah salah satu ilmu yang mempunyai sifat universal yang mendasari berbagai ilmu dalam bidang lainnya dan ilmu terpenting untuk setiap jenjang pendidikan. Permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dan menengah menyatakan bahwa pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dimulai dari sekolah dasar. Pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan selalu dipandang sebagai hal yang menakutkan. Banyaknya faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam mempelajari dan memahami matematika diantaranya pembelajaran yang dilaksanakan masih berfokus pada buku paket dan guru hanya menjelaskan materi apa yang ada pada buku paket siswa (Irfan & Nasriadi, 2019:49). Diperlukan upaya untuk mengubah pemikiran tersebut sebagai pendidik dalam menyajikan pembelajaran matematika harus dapat lebih menarik lagi bagi peserta didik sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar.

Pembelajaran konvensional tidak sepenuhnya dapat diandalkan di tengah kemajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang masih menggunakan sistem yang masih biasa dilakukan oleh guru yaitu ceramah atau ekspositori (Kurniawan dkk, 2016:124). Dalam situasi zaman perkembangan teknologi diperlukan variasi metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber. Seperti pembelajaran yang tidak meninggalkan ciri khas seperti pemahaman langsung dari pendidik tetapi juga memanfaatkan teknologi informasi dan memanfaatkan sumber belajar yang lebih luas. Sesuai dengan pernyataan menurut (Apsari, 2020:138) pencampuran antara pembelajaran konvensional dengan *e-learning* sehingga disebut *blended learning*. Dalam pembelajaran menggunakan model *blended learning* bisa menggunakan waktu secara *fleksibel* dan guru juga dapat mengontrol pembelajaran meskipun tidak tatap muka.

Penerapan model pembelajaran *blended learning* memerlukan bantuan media berbasis komputer (*online*) yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran *online*. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh Google yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, aplikasi ini menjadi sarana dikumpulkannya tugas-tugas. Aplikasi ini sangat memudahkan proses pembelajaran (Sutrisna,

2018:72). Fitur-fitur yang terdapat pada *Google Classroom* dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran *online*.

Menurut Kusumawardani dkk (2018:592) Matematika pada dasarnya suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, oleh karena itu matematika sangat diperlukan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK sehingga perlu dibekalkan kepada peserta didik, bahkan sejak jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak. Dalam kesehariannya peserta didik melakukan kegiatannya dapat menerapkan pola pikir matematika untuk pembentukan sikap dan keterampilannya. Sesuai dengan tujuan dari pembelajaran adalah melatih siswa untuk mengembangkan pola pikir untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka temui di kehidupan (Mudjiran, 2018:54). Salah satu kemampuan penerapan pola pikir matematika adalah dengan kemampuan berpikir logis yang artinya kemampuan berpikir dengan menggunakan logika, rasional, dan masuk akal. Dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir logis tersebut dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika.

Faktor lain untuk memahami konsep-konsep matematika yaitu dengan sikap kepercayaan diri peserta didik. Dalam mempelajari ilmu matematika, sikap kepercayaan diri juga sangat penting agar tidak ragu dalam menyelesaikan masalah dalam konteks pola pikir tersebut. Menurut Kleitmen dan Stankov (dalam Pangestu, 2019:383) menambahkan bahwa kepercayaan

diri mempengaruhi kemampuan metakognitif. Dengan memiliki rasa percaya diri seseorang yakin ketika akan melakukan sesuatu karna pengalaman yang pernah dialami, atau keadaan realistik tentang diri sendiri yakin melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Kurangnya rasa percaya diri pada peserta didik dapat meningkatkan rasa takut dalam dirinya untuk berpendapat atau ragu memberikan kesimpulan terhadap hasil yang mereka peroleh. Hal tersebut menimbulkan ketidak yakinan sehingga dalam diri mereka merasa tidak mampu atau kurang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Sabtu 12 Februari 2022. Peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika dan kepala sekolah SMP Sunan Ampel Menganti Gresik mengenai proses pembelajaran yang digunakan. Dari wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwasannya pembelajaran dilakukan tatap muka untuk saat ini, tetapi pihak sekolah mendapatkan tentang perubahan proses pembelajaran terbaru dari dinas pendidikan dan akan melakukan pembelajaran semi *online*. Maksud dari pembelajaran semi *online* adalah pembelajaran dilaksanakan 3 hari tatap muka dan 3 hari *online* (di rumah masing-masing). Pada saat pelaksanaan pembelajaran *online* yang pernah dilakukan sebelumnya banyak peserta didik yang masih pasif dalam pembelajaran sehingga masih ada yang tidak mengumpulkan tugas dan kurang bisa menerima materi yang diberikan. Hal tersebut bisa saja dikarenakan

peserta didik kurang percaya diri untuk bertanya atau ada hal lain yang membuat peserta didik malas mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang digunakan ketika semi *online* terhadap kepercayaan diri dan kemampuan berkir logis peserta didik dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Logis dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah oleh penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan kemampuan berpikir logis pada peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik?
2. Apakah ada perbedaan kepercayaan diri pada peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir logis peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik?

4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kepercayaan diri peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir logis pada peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* Kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kepercayaan diri pada peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* Kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir logis peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kepercayaan diri peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.

#### 1.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kemampuan berpikir logis pada peserta didik yang diberi atau tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.
2. Ada perbedaan kepercayaan diri pada peserta didik yang diberi atau tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir logis peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.
4. Ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kepercayaan diri peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.

#### 1.5 Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Semua peserta didik saat mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* mengerjakan dengan kemampuan sendiri dan sungguh-sungguh sehingga hasil tes sesuai dengan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

2. Faktor lain di luar kontrol peneliti untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik selain yang diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* dianggap konstan.

### 1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Dari permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel di dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran *blended learning*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir logis dan kepercayaan diri peserta didik.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.
3. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Sedangkan keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  1. Kemampuan yang diukur adalah kepercayaan diri peserta didik SMP kelas VII.
  2. Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik di jenjang SMP kelas VII.
  3. Materi yang akan di sampaikan untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik SMP kelas VII adalah materi aritmetika sosial.

## 1.7 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini kedepannya diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan gambaran tentang kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran *blended learning* pada materi aritmetika sosial peserta didik SMP kelas VII. Kepercayaan diri peserta didik dapat dikembangkan melalui mengerjakan latihan soal matematika yang mana peserta didik dapat menggunakan rasa percaya dirinya dalam pembelajaran tatap muka ataupun non tatap muka, tidak hanya pada materi aritmetika sosial saja peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kepercayaan dirinya pada materi yang lain. Diharapkan peserta didik termotivasi pada model pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti.

### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis. Adapun manfaat secara praktisnya antara lain sebagai berikut:

#### a. Bagi guru

Diharapkan guru dapat mengetahui kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik. Sehingga, guru dapat menentukan cara mengajar yang efektif dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih untuk meningkatkan rasa kepercayaan dirinya dalam mengerjakan soal matematika menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

b. Bagi peserta didik

Menambah pengalaman dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mencoba menyelesaikan masalah dengan kepercayaan diri, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan diri pada materi matematika yang lain. peserta didik dapat mengetahui kepercayaan diri yang dimilikinya dan lebih semangat lagi untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berbagai materi matematika.

c. Bagi sekolah

Digunakan sebagai informasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika. Mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga sekolah diharapkan memiliki kebijakan dalam menangani setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. Sekolah mengetahui peserta didik yang memiliki potensi dalam bidang matematika dan melakukan pembinaan peningkatan kepercayaan diri peserta didik.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti mempunyai landasan di masa yang akan datang dalam mengajar dengan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Serta peneliti diharapkan memberikan wawasan pada peningkatan kepercayaan diri dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran bidang matematika, khususnya pada materi aritmetika sosial.

### 1.8 Penegasan Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Penulis akan memberikan penjelasan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul tersebut, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian adalah :

#### 1. Pengaruh

Adanya pengaruh model pembelajaran *blended learning* pada penelitian ini jika diperoleh hasil ada perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol (uji dua pihak) dan diperoleh ada perbedaan yang signifikan anatar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen (uji t berpasangan 2 pihak).

## 2. Model Pembelajaran *Blended Learning*

Model Pembelajaran *Blended Learning* merupakan konsep pembelajaran yang mencampurkan pembelajaran tatap muka (konvensional) dengan pembelajaran non tatap muka (*e-learning*).

## 3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan sikap keyakinan agar tidak ragu dalam menyelesaikan masalah. Kepercayaan diri yang dimaksudkan dalam penelitian ini dalam konteks pola pikir matematika. Adapun indikator-indikator kepercayaan diri sebagai berikut:

- a. Percaya pada kemampuan diri sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Memiliki konsep diri yang positif
- d. Berani mengemukakan pendapat

## 4. Kemampuan Berpikir Logis

Kata kemampuan berpikir logis peserta didik merupakan cara berpikir yang berupa kegiatan menganalisis sehingga menghasilkan hasil yang masuk akal. Adapun indikator-indikator kemampuan berpikir logis sebagai berikut.

**Tabel 1. 1 Indikator Kemampuan Berpikir Logis**

Aspek	Indikator
Klasifikasi	Siswa dapat menentukan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal

Aspek	Indikator
Menghubungkan	Siswa dapat menghubungkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan pengetahuan yang diketahuinya.
Menghitung	Siswa dapat menerapkan kemampuan operasi hitung matematika dalam langkah pengerjaan soal
Menarik kesimpulan	Siswa dapat memberikan jawaban setelah melalui proses menghitung

### 5. Materi Aritmetika Sosial

Aritmetika Sosial merupakan salah satu ilmu matematika yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu matematika ini erat kaitannya dengan perhitungan keuangan yaitu dalam bidang prekonomian. Pada penelitian ini materi yang digunakan yaitu menentukan keuntungan dan presentase keuntungan, menentukan kerugian dan presentase kerugian, menentukan bunga tunggal, menentukan bruto, neto, tara, dan menganalisis keuntungan atau kerugian terkait permasalahan aritmetika sosial.

### 1.9 Hasil Penelitian terdahulu

**Tabel 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Logis dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP	Penelitian Dewa Gede Agung Putra Nugraha dkk (2019) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kelancaran Prosedur Matematis. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat	1. Pada penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu <i>Blended Learning</i> . 2. Penelitian ini merupakan penelitian	1. Kemampuan yang diteliti berbeda, yaitu pemahaman konsep dan kelancaran prosedur matematis. 2. Jenjang sekolah pada penelitian

No	Judul	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
	Sunan Ampel Menganti Gresik.	disimpulkan bahwa pembelajaran <i>blended learning</i> berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep dan kelancaran prosedur matematis siswa.	eksperimen semu ( <i>quasi experiment</i> ). 3. Penelitian tersebut menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen 4. Pada tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Blended Learning</i> . 5. Variabel yang digunakan sama-sama mempunyai 2 variabel.	tersebut kelas VII. 3. Materi yang digunakan bangun ruang sisi datar.
2.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Logis dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik.	Penelitian Afria Alfitri Rizqi dkk (2016) dengan judul Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Melalui <i>Blended Learning</i> . Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran <i>blended learning</i> tergolong baik.	1. Pada penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu <i>Blended Learning</i> . 2. Pada tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Blended Learning</i> .	1. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. 2. Jenjang sekolah pada penelitian tersebut kelas XI MIPA. 3. Materi yang digunakan adalah transformasi. 4. Ada perbedaan kemampuan yang diteliti yaitu

No	Judul	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
			3. Kemampuan yang diteliti adalah kepercayaan diri peserta didik.	kemampuan komunikasi matematis.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir logis dan kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMP Sunan Ampel pada materi aritmetika sosial dengan model *blended learning* diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Ada perbedaan kemampuan berpikir logis pada peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean  $\pm$  SD kelas eksperimen  $\{83,53 \pm 4,857\}$  dan kelas kontrol  $\{74,74 \pm 4,515\}$  dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan berpikir logis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Ada perbedaan kepercayaan diri peserta didik yang diberi dan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean  $\pm$  SD kelas eksperimen  $\{53,75 \pm 6,843\}$  dan kelas kontrol  $\{50,33 \pm 5,230\}$  dengan nilai  $Sig = 0,024 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kepercayaan diri antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 3) Ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir logis peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean  $\pm$  SD *pretest* adalah  $27,09 \pm 3,039$  dan mean  $\pm$  SD *posttest* adalah  $83,53 \pm 4,857$  dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir logis peserta didik pada kelas eksperimen.
- 4) Ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kepercayaan diri peserta didik pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean  $\pm$  SD *pretest* adalah  $48,03 \pm 8,849$  dan mean  $\pm$  SD *posttest* adalah  $53,75 \pm 6,843$  dengan nilai  $Sig = 0,005 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* kepercayaan diri peserta didik pada kelas eksperimen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas peserta didik yang bisa berpengaruh terhadap kualitas sekolah.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kepercayaan diri peserta didik dengan model pembelajaran *blended learning*.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil yang diperoleh, saran untuk peneliti yang akan datang yaitu perlu dilaksanakan penelitian kemampuan berpikir kritis dengan mengaplikasikan model pembelajaran *blended learning* pada materi lain.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agusta, A. R., Suriansyah, A., & Setyosari, P. (2021). Model *Blended Learning* Gawi Manuntung untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir tingkat Tinggi. *Journal Of Economics Education and Entrepreneurship*, 65.
- Ahmadi, F. (2021). *Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19*. Semarang: Qahar Publisher.
- Al Qurni, K., Kustiawati, D., & Firdausi. (2021). Pengembangan Instrumen Kepercayaan Diri Matematika pada Materi Program Linear. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 176.
- Apsari, N. P. (2020). Pengaruh *Blended Learning* Berbasis Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Tingkat Kecerdasan Logis Siswa. *Suluh Pendidikan*, 138.
- Arikunto, S. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asa, J. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Matematika di SMP Negeri Nunufafi TA. 2019/2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 61.
- Efendy, H., & Muin, A. (2018). *Statistik (Pendidikan dan Ekonomi)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Fitriyah, D. M. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa SMP Kelas VIII dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 2.
- Hasibuan, F. A., Subakti, H., Harizahayu, Salamun, Siallagan, T., Safitri, M.Chamidah, D. (2022). *Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Huda, M., & Mutia. (2017). Mengenal Matematika dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 186.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*.

- Irfan, A., & Nasriadi, A. (2019). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran SAVI Pada Pembelajaran Pecahan. *Jurnal Tunas Bangsa*.
- Iswati, S. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan (AUP).
- Kasri. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Media *Puzzle* Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 320.
- Kemendikbud. (2017). *Matematika Edisi revisi 2017*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2020). *Modul Pembelajaran SMP Terbuka Matematika Kelas VII (Modul 6 Aritmetika Sosial)*.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA*, 36.
- Kurniawan, T., Rokhmat, J., & Ardhuha, J. (2016). Perbedaan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Komik Fisika dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Labuapi Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*.
- Kusuma, Y. Y. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Kusumawardani, D. R., Wardono, & Kartono. (2018). Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*.
- Lestari, A. F. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL). *BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 3.
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*.
- Masruroh, A. A., Faturohman, Y., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2019). Analisis Self Confidence Siswa Kelas X HT 3 SMK Sangkuriang 2 dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 380.
- Melisa. (2020). *Siapa Bilang Mengajar Matematika Sulit*. Bogor: Guepedia.

- Mudjiran, D. A. (2018). Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*.
- Murni, D., & Hodijah, S. N. (2016). Penerapan *Blended Learning* Berbasis *Scaffolding* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum. *Biodidaktika*, 1.
- Nasution, E. (2016). Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon*.
- Niak, Y., Mataheru, W., & Ngilawayan, D. A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circ* dan Model Pembelajaran Konvensional. *Journal Of Honai Math*.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Surabaya: Nizamial Learning Center.
- Pamungkas, A. S., & Setiani, Y. (2017). Peranan Pengetahuan Awal dan *Self Eseem* Matematis terhadap Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 334.
- Pangestu, P. S. (2019). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tman Cendekia*, 383.
- Payadnya, I. A., & Jayantika, I. N. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar pada Siswa Negeri X. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 44.
- Purboningsih, D. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan *Guided Discovery* pada Materi Barisan dan Deret untuk Siswa SMK Kelas X. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Uny 2015*, 468.
- Rahayuningsih, S., Latiana, L., & Pranoto, Y. S. (2022). Model Pelibatan Orang Tua dalam *Blended Learning*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.
- Rahman, C. D., Arian, F. D., & Hermanto, R. 2014. Uji Normalitas dengan Shapiro Wilk . Jakarta: STIS Jakarta.

- Ramadania, F., & Aswadi, D. (2020). *Blended Learning* dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1.
- Riasari, D. (2018). Peranan Model Pembelajaran Matematika Berbasis *Blended Learning* terhadap Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 814.
- Ruane, J. M. (2021). *Angket; Sifat Penyelidik: Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Bandung: NUSAMEDIA.
- Sadarang, R. A., Adha, A. S., Syahrir, S., HR Lagu, A. M., Ishak, A. S., & Pahrir, M. F. (2021). Pemanfaatan Sistem Open Data Kit Sebagai Media Pengumpulan Data (*The Utilization Of Open Data Kit System As A Data Collection Media*). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 94.
- Sanusi, A. 2003. *Metodologi Penelitian Praktis untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi*. Malang: Buntara Media.
- Sanusi, R. A., & Aziez, F. (2021). Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas VII SMP N 3 Kalibagor. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 104.
- Sembiring, E. A. (2019). Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan dengan Sistem Periodik dan Perpetual Berbasis Sia Terhadap Stock Opname pada Perusahaan Dagang Di PT Jasum Jaya. *Accumulated Journal*, 71.
- Setianingsih, W., & Kader, M. A. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 315.
- Siahaan, S., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan) . *Jurnal Manajemen* , 86.
- Siyoto, S., & Sodik, A. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisihing.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 20017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisna, D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 72.

Utami, K. W., Malawi, I., & Pradana, L. N. (2022). Literasi Digital dalam Kerangka *Blended Learning*. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 149.

Wati, K., Hidayati, Y., Wulandari, A. R., & Ahied, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran CORE (*Connecting Organizing Reflecting Extending*) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal of Natural Science Education Reseach, Vol.1 No.2*, 112.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17-20.

